

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Oleh karena itu, agar hal tersebut tidak terjadi perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja keuangannya dengan baik sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang tidak baik akan menimbulkan beberapa masalah serius yang akan dialami oleh perusahaan, salah satunya adalah kesulitan keuangan.

Hery (2016) menyatakan “kesulitan keuangan merupakan keadaan yang mana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan di mana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian”. Bagi kreditor, keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan debitor.

Dalam pemenuhan kewajiban perusahaan, diperlukan manajemen yang baik khususnya pada bagian pendanaan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu menghindari masalah keuangan. Permasalahan keuangan dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu membiayai operasional perusahaannya serta membayar deviden kepada para *stakeholder*. Jika seluruh permasalahan tersebut terjadi, hal terburuk yang dapat diterima oleh perusahaan adalah kebangkrutan serta dinyatakan pailit.

Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi adanya kebangkrutan di perusahaan.

Kasmir (2018) menyatakan “Rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan juga biasa disebut

dengan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi akurat laporan keuangan tersebut yang dimana nantinya akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Analisis rasio sering digunakan dalam analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memiliki kelemahan karena hanya menekankan pada satu aspek keuangan saja. Sehingga alat analisis kebangkrutan sangat diperlukan, analisis ini penting dilakukan dengan pertimbangan kebangkrutan suatu perusahaan terbuka (*go public*) akan merugikan berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut adalah kreditur, investor, karyawan perusahaan, serta manajemen perusahaan itu sendiri.

PT Indo Kordsa Tbk berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia sebagai perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara. Selain memiliki citra yang baik, kualitas produk nomor satu, profesionalisme yang tinggi, serta komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan hasrat besar untuk melakukan yang terbaik yang menjadikan kesuksesan Perseroan hingga hari ini. Pada tahun 1985, Perseroan membuka pabrik kain ban pertamanya di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya kegiatan operasi secara komersil dimulai pada tanggal 1 April 1987.

Saham Perseroan juga mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya di tahun 1990 dengan nama PT Branta Mulia Tbk. Sejak saat itu, banyak pembaharuan dan peningkatan nilai yang dilakukan demi kepentingan pemangku kepentingan, antara lain: pada Oktober 1990, Perseroan melakukan ekspansi dengan mendirikan perusahaan patungan yang diberi nama Thai Branta Mulia Co.Ltd., dan pada tahun 1993, Perseroan membuka pabrik kain ban di Ayutthaya, Thailand. Selanjutnya Perseroan mendirikan PT Branta Mulia Teijin Indonesia dengan bekerjasama dengan Teijin Limited Jepang pada awal 1996 untuk memproduksi benang ban polyester, dan produksi komersial dimulai pada tahun 1997 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh diketahui bahwa perusahaan selama lima tahun mengalami Pendapatan Bersih, Total Aset, Total Liabilitas,

Total Ekuitas, dan Laba/Rugi Neto yang Berfluktuasi dan relatif menurun. Tabel 1.1 menunjukkan gambaran PT Indo Kordsa Tbk mengalami fluktuasi selama lima tahun yang dikhawatirkan dapat menjadi penyebab kebangkrutan.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Neto, Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba/Rugi**

| <b>Nama Akun</b> | <b>2016<br/>(USD)</b> | <b>2017<br/>(USD)</b> | <b>2018<br/>(USD)</b> | <b>2019<br/>(USD)</b> | <b>2020<br/>(USD)</b> |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan Neto  | 220.298.959           | 241.782.757           | 264.440.260           | 245.619.303           | 168.492.294           |
| Total Aset       | 296.060.495           | 304.483.626           | 296.400.018           | 279.484.828           | 263.740.526           |
| Total Liabilitas | 98.315.845            | 87.414.272            | 76.038.130            | 58.823.245            | 55.218.439            |
| Total Ekuitas    | 197.744.650           | 217.069.354           | 220.361.888           | 220.661.583           | 208.522.087           |
| Laba/ Rugi Neto  | 22.299.582            | 24.567.927            | 19.377.050            | 14.582.693            | (4.045.417)           |

Sumber : Laporan Laba Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Rugi  
Komprehensif PT Indo Kordsa Tbk tahun 2016-2020

Pendapatan Neto pada PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 – 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar \$21.483.798. Pendapatan mengalami peningkatan disebabkan oleh kenaikan volume penjualan maupun kenaikan harga. Pada tahun 2017 – 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar \$22.657.503. Pendapatan mengalami peningkatan karena kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga. Pada tahun 2018 – 2019 pendapatan mengalami penurunan sebesar \$18.820.957. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya permintaan atas penjualan barang. Pada tahun 2019 – 2020 pendapatan mengalami penurunan sebesar \$77.127.009. Pendapatan mengalami penurunan disebabkan oleh berkurangnya permintaan atas penjualan barang.

Aset pada PT Indo Kordsa Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 – 2017 aset mengalami kenaikan sebesar \$8.423.131. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan aset tak berwujud dan kenaikan aset pajak tangguhan. Pada tahun 2017 – 2018 aset mengalami penurunan sebesar \$8.083.608. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset lancar, terutama pada persediaan. Pada tahun 2018 – 2019 aset mengalami penurunan sebesar \$16.915.190. Penurunan tersebut disebabkan oleh aset lancar,

terutama pada persediaan. Pada tahun 2019 – 2020 aset mengalami penurunan sebesar \$15.744.302. Aset mengalami penurunan disebabkan oleh nilai aset tetap perseroan karena mengalami penyusutan selama tahun berjalan.

Liabilitas pada PT Indo Kordsa Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 – 2017 liabilitas mengalami penurunan sebesar \$10.901.573. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank perseroan kepada Standard Chartered Bank dan Indonesia Eximbank. Pada tahun 2017 – 2018 liabilitas mengalami penurunan sebesar \$11.376.142. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang. Pada tahun 2018 – 2019 liabilitas mengalami penurunan sebesar \$17.214.885. Penurunan tersebut disebabkan oleh pinjaman lembaga keuangan jangka panjang. Pada tahun 2019 – 2020 liabilitas mengalami penurunan sebesar \$3.604.806. Penurunan disebabkan oleh pinjaman lembaga keuangan jangka panjang.

Ekuitas pada PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 – 2017 ekuitas mengalami kenaikan sebesar \$19.324.704. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebagai dampak dari kenaikan laba perseroan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 – 2018 ekuitas mengalami kenaikan sebesar \$3.292.534. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditentukan penggunaannya dan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dampak dari kenaikan laba perseroan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 – 2019 ekuitas mengalami penurunan sebesar \$299.695. Kenaikan tersebut disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dampak dari penurunan laba perseroan di tahun 2019. Pada tahun 2019 – 2020 ekuitas mengalami penurunan sebesar \$12.109.496. Penurunan tersebut disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dampak dari penurunan laba perseroan di tahun 2020.

Laba/Rugi pada PT Indo Kordsa pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 – 2017 laba/rugi mengalami kenaikan laba

sebesar \$2.268.345. Kenaikan laba tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih, laba usaha dan laba sebelum pajak menghasilkan kinerja positif laba tahun berjalan perseroan. Pada tahun 2017 – 2018 laba/rugi mengalami penurunan laba sebesar \$5.190.877. Penurunan laba ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan. Pada tahun 2018 – 2019 laba/rugi mengalami penurunan laba sebesar \$4.794.357. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan. Pada tahun 2019 – 2020 laba/rugi mengalami rugi sebesar \$10.537.276. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh penurunan laba usaha dan laba sebelum pajak.

Berdasarkan analisis awal terhadap fenomena keuangan yang terjadi pada PT Indo Kordsa Tbk, penulis tertarik untuk melakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode *Springate Score* untuk memprediksi tingkat potensi kebangkrutan pada PT Indo Kordsa Tbk. Alasan penulis menggunakan metode *springate score* karena rasio yang digunakan lebih sedikit yaitu empat rasio keuangan serta tingkat keakuratannya lebih tinggi sebesar 92,5% dibandingkan dengan metode lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Analisis Metode *Springate Score* Dalam Memperkirakan Potensi Kebangkrutan pada PT Indo Kordsa Tbk”**.

## 1. 2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Tingkat Potensi Kebangkrutan pada PT Indo Kordsa Tbk Berdasarkan Metode *Springate Score*”. Analisis pada perusahaan untuk laporan keuangan pada tahun 2016 - 2020.

## 1. 3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir tidak menyimpang dari permasalahan yang ada perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Laporan keuangan PT Indo Kordsa yang dianalisis adalah Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tahun 2016 – 2020.
2. Metode analisis kebangkrutan yang digunakan adalah *Springate Score*.

## 1. 4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Metode *Springate Score* dalam menganalisis potensi kebangkrutan pada PT Indo Kordsa Tbk untuk laporan keuangan tahun 2016 – 2020.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi.
2. Untuk memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada perusahaan dan investor dalam menganalisis risiko kebangkrutan berdasarkan analisis kebangkrutan metode *Springate Score*.

## 1. 5 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018: 224) menyatakan bahwa:

pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

Berdasarkan pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan pengumpulan data dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan PT Indo Kordsa yang ada di laman resmi perusahaan yaitu [www.indokordsa.com](http://www.indokordsa.com).

Menurut Sugiyono (2018: 308) ada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data tersebut, penulis dalam menyusun laporan akhir ini menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan

dan Laporan Laba Rugi tahun 2016 - 2020 serta sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan pembagian tugas PT Indo Kordsa Tbk didapat dari laman resmi perusahaan yaitu [www.indokordsa.com](http://www.indokordsa.com).

## **1. 6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini dibahas landasan teori yang mendasari penelitian seperti pengertian, tujuan, dan jenis-jenis laporan keuangan, kesulitan keuangan dan kebangkrutan serta metode analisis kebangkrutan

### **Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan umum perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan perusahaan.

### **Bab IV Pembahasan**

Dari bab ini akan diuraikan lebih lanjut permasalahan yang ada yaitu tentang analisis tingkat kebangkrutan dengan menggunakan metode *Springate Score*.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil

analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.